

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM PADA
PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONEN**

Putri Ningsih¹

Email: pningsih1012@gmail.com

Aminullah Assagaf²

Email: assagaf29@yahoo.com

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Indonesia

ABSTRAK

Sektor industri otomotif dan komponen di Indonesia masih sangat diminati oleh para investor, terlebih industri ini terus tumbuh dan berkembang setiap tahunnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi return saham pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui media online dengan situs www.idx.co.id yaitu pada sektor industri otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2022. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi untuk menguji pengaruh Profitabilitas, ukuran perusahaan, Pertumbuhan penjualan, dan Price to book value berpengaruh terhadap Return saham pada perusahaan Otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Price to Book Value (PBV) berpengaruh terhadap Return saham pada perusahaan Otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022, sedangkan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan.

Kata Kunci: *Return Saham; Profitabilitas; Price to Book Value; Ukuran Perusahaan*

ABSTRACT

The automotive and components industry sector in Indonesia is still very popular with investors, especially as this industry continues to grow and develop every year. This research aims to determine the factors that influence stock returns in automotive and component companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research method used is quantitative research. This research was conducted on the Indonesian Stock Exchange (BEI) via internet media with the site www.idx.co.id, namely on the Automotive sector and components listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019–2022 period. Data was collected using the documentation study method. Data analysis was carried out using regression analysis to test the influence of profitability, company size, sales growth, and price-to-book value on stock returns in automotive companies and components listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2019-2022. The research results show that the Price to Book Value (PBV) variable influences stock returns in automotive and component companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2019-2022, while the profitability, company size and sales growth variables do not have a significant effect.

Keywords: *Stock Returns; Profitability; Price to Book Value; Company Size*

I. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan tempat yang empuk bagi investor untuk menanamkan modalnya pada berbagai sekuritas. Pasar modal Indonesia merupakan salah satu emerging market, yaitu pasar modal baru yang muncul di kalangan negara berkembang atau negara pasca industri dengan pertumbuhan yang fantastis. Perusahaan sangat membutuhkan tambahan modal untuk meningkatkan kinerja bisnis (Legiman dkk, 2015).

Seiring dengan berkembangnya pasar modal Indonesia, tentunya perusahaan-perusahaan yang terdaftar di pasar modal juga akan ikut berkembang. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan tempat yang memberikan kesempatan bagi perusahaan dan investor untuk membeli dan menjual efek/sekuritas. Pasar modal selain menjadi salah satu indikator perekonomian suatu negara, juga berperan penting dalam membantu perusahaan memperoleh tambahan sumber keuangan yang sebenarnya dibutuhkan perusahaan.

Industri otomotif merupakan salah satu sektor penting yang memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian negara. Saat ini terdapat 22 perusahaan di Indonesia yang memproduksi kendaraan bermotor roda empat atau lebih. Menteri Perindustrian menyatakan, saat ini ada 26 perusahaan yang bergerak di industri kendaraan bermotor roda dua dan tiga di Tanah Air. Total nilai investasi Rp 10,05 triliun, kapasitas produksi 9,53 juta unit per tahun, dan tenaga kerja sebanyak 32 ribu orang.

Perusahaan berusaha membangun dan mengembangkan usahanya sesuai dengan kemampuannya untuk mencapai keuntungan sebesar-besarnya. Pasar modal merupakan jaringan yang memungkinkan peningkatan *finansial asset* secara simultan dan memungkinkan investor untuk mengubah dan menyesuaikan portofolio investasinya. Investor atau pemberi pinjaman menggunakan informasi publik ini untuk menciptakan keyakinan bahwa investor akan menerima pengembalian atas investasi dan pinjamannya. Menurut Jogiyanto (2014), return adalah hasil yang diperoleh dari suatu investasi.

Pada pandemic Covid-19 pasar modal juga mengalami penurunan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK), regulator jasa keuangan, menyatakan pandemi COVID-19 memberikan pukulan telak. Salah satu bagi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Sejak awal tahun 2020 pada tanggal 20 Maret 2020 yaitu. hanya dalam waktu tiga bulan, IHSG turun dari 6300 menjadi 3900. Volume perdagangan pun menurun. Jika pada tahun 2019 jumlah transaksinya sebanyak 36.534.971.048, maka pada tahun 2020 mengalami penurunan sebanyak 27.495.947.445. Hal ini mencerminkan ekspektasi sebagian besar investor. Investor khawatir terhadap kondisi pasar di masa depan. Saat itu, munculnya berbagai mutasi virus COVID-19 semakin memperparah kepanikan investor (Pratama, 2022).

Sebelum mengambil keputusan investasi, investor harus mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja saham, yang nantinya dapat dijadikan tolak ukur dalam pengambilan keputusan investasi. Faktor-faktor yang perlu diperhatikan oleh para investor untuk mengetahui return saham diantaranya *Profitabilitas*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, *Price to Book Value* (PBV).

Dengan adanya motivasi untuk mengetahui faktor-faktor dari dalam perusahaan yang mempengaruhi Return saham, serta perbedaan mengenai hasil dari penelitian terdahulu, maka peneliti mengadakan penelitian pada perusahaan yang go public di Indonesia, khususnya yang terdaftar di BEI. Lebih lanjut penelitian ini difokuskan

pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka judul penelitian yang digunakan adalah “Faktor – faktor yang mempengaruhi Return saham pada perusahaan Otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

II. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Teori Sinyal

Brigham & Houston (2015) mengungkapkan bahwa teori sinyal (signal) atau isyarat adalah kinerja perusahaan yang bertujuan untuk memberikan gambaran kepada investor tentang bagaimana manajemen melihat prospek perusahaan di masa depan. Sinyal ini bermanifestasi sebagai informasi tentang apa yang telah dilakukan manajemen untuk memenuhi keinginan pemilik. Informasi dipublikasikan di luar perusahaan oleh perusahaan investasi. Teori signaling juga menjelaskan mengapa perusahaan perlu memberikan informasi pelaporan keuangan kepada pihak internal.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Keuntungan ini berasal dari modal yang dimilikinya. Teori *profitabilitas* sebagai tolak ukur untuk mengukur besarnya keuntungan sangat penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah mengelola usahanya secara efektif. Keuntungan merupakan hasil bersih dari beberapa kebijakan dan keputusan. Mempertahankan kelangsungan hidup suatu bisnis mengharuskannya berada dalam keadaan menguntungkan (*Profitable*).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat berdasarkan kriteria sebagai berikut: jumlah modal yang digunakan, aktiva yang diperoleh atau hasil penjualan yang diperoleh, jumlah modal dan jumlah karyawan. Ukuran perusahaan dapat dibagi menjadi beberapa kelompok, antara lain perusahaan besar, menengah, dan kecil. Perusahaan besar dianggap kurang berisiko karena perusahaan besar mempunyai akses yang lebih baik terhadap pasar modal, sehingga lebih mudah mendapatkan tambahan dana, (Siska Andriana, 2016).

Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan (*Growth*) mencerminkan keberhasilan investasi pada periode terakhir dan dapat digunakan sebagai perkiraan pertumbuhan di masa depan. Selain itu, pertumbuhan penjualan merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan di bidang ini. Tingkat pertumbuhan perusahaan mempengaruhi kemampuannya mempertahankan laba dalam peluang pendanaan di masa depan (Barton et al., 1989 yang dikutip oleh Bernandhi dan Muid, 2014). Membaiknya kinerja keuangan perusahaan yang diukur dari pertumbuhan volume penjualan perusahaan tercermin dalam laporan tahunan perusahaan.

Price to Book Value (PBV)

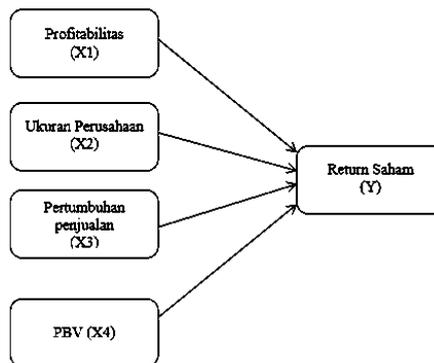
Menurut Agustinawati (2018) PBV atau dengan disebut *Price to Book Value* merupakan suatu rasio yang menentukan nilai instrinsik saham yang dapat mempengaruhi hasil keputusan investor untuk membeli dan menjual saham. *Price to Book Value* dapat menunjukkan kemampuan dalam menciptakan nilai perusahaan agar lebih relative tinggi terhadap jumlah modal yang akan diinvestasikan untuk

bisnis.

Return Saham

Wildawati (2019), *Return* saham merupakan tingkat keuntungan atau pendapatan dari investasi pada sekuritas saham. Kinerja memungkinkan investor untuk membandingkan kinerja aktual atau yang diharapkan dari berbagai investasi pada tingkat kinerja yang diinginkan. Horne dan John yang dikutip oleh Wildawati (2019) *Return* saham atau yang biasa disebut dengan *Return* merupakan imbalan atas hak kepemilikan ditambah perubahan harga pasar dibagi dengan harga awal.

Berkaitan dengan teori diatas maka penelitian ini menggunakan 4 variabel bebas (X) antara lain, *Profitabilitas*, *Ukuran Perusahaan*, *Pertumbuhan Penjualan*, dan *Price to Book Value (PBV)*, sedangkan variabel terikat (Y) adalah *Return Saham*.



Gambar 1. Kerangka konseptual

Selanjutnya hipotesis penelitian ini yaitu:

- H₁ : *Profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan Otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- H₂ : *Ukuran Perusahaan* berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan Otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- H₃ : *Pertumbuhan penjualan* berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan Otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- H₄ : *Price to book value* berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan Otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari perusahaan Otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2022. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode studi dokumentasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi untuk menguji pengaruh *Profitabilitas*, *ukuran perusahaan*, *Pertumbuhan penjualan*, dan *Price to book value* berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan Otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022. Metode analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan adalah regresi linear berganda.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.70266925
Most Extreme Differences	Absolute	.170
	Positive	.170
	Negative	-.122
Kolmogorov-Smirnov Z		1.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.159

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai tingkat signifikansi uji Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari $\alpha = 0.05$ maka hasil uji Kolmogorov-Smirnov menyimpulkan bahwa residual berdistribusi normal dan asumsi regresi terpenuhi.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas	.701	1.428
	Ukuran Perusahaan	.966	1.035
	Pertumbuhan penjualan	.875	1.143
	Price to book value	.756	1.322

a. Dependent Variable: Return saham

Nilai VIF semua variabel di bawah angka 10, dengan demikian, hasil uji multikolinieritas menggunakan VIF menunjukkan tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

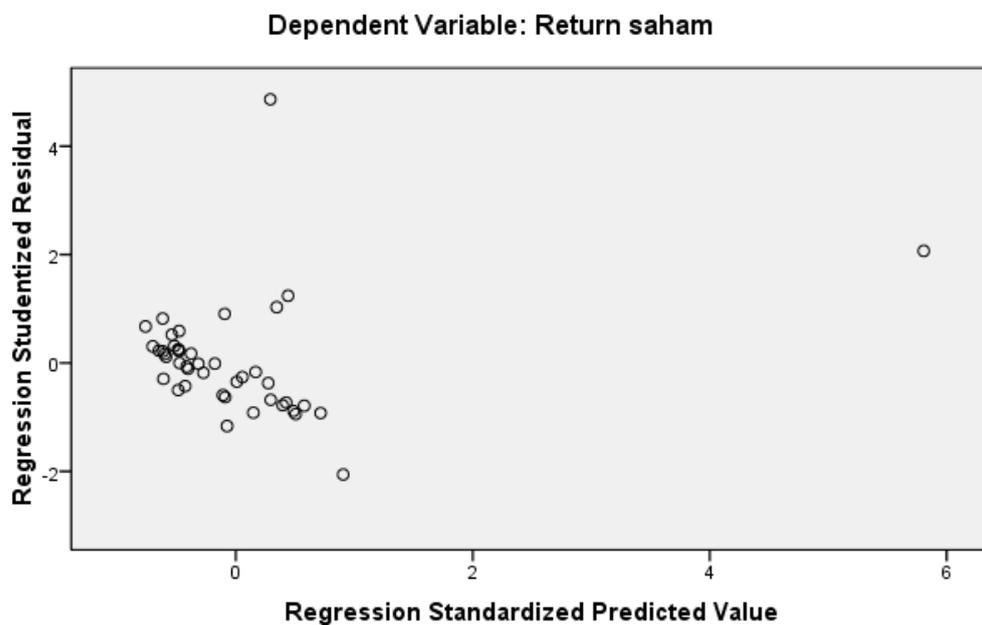
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.714 ^a	.510	.460	.73782	1.856

a. Predictors: (Constant), Price To Book Value, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Return Saham

Dari tabel diatas terlihat bahwa hasil uji autokorelasi memberikan nilai Durbin-Watson sebesar 1.856, dimana nilai tersebut terletak antara -2 dan +2, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada penelitian ini.

Scatterplot



Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2. Scatterplot

Dari gambar 1 diketahui bahwa skor tersebar secara acak baik diatas maupun dibawah nol pada sumbu Y, sehingga tidak ada pola yang jelas, dan skor tersebar diatas dan dibawah nol pada sumbu Y, maka terimalah H0 yang mana berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Kelayakan Model

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		t hitung	t sig
		B	Std. Error		
1	(Constant)	0.280	0.985		
	Profitabilitas (X1)	-1.080	1.428	-0.756	0.454
	Ukuran Perusahaan (X2)	-0.085	0.142	-0.597	0.554
	Pertumbuhan Penjualan (X3)	0.546	0.447	1.221	0.230
	Price to book value (X4)	0.328	0.060	5.450	0.000
R		0.714			
R ²		0.510			
adjusted R ²		0.460			
F		10.139			
Sig F		0.000			

Berdasarkan Tabel 4 diatas maka dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{Return Saham} = 0.280 - 1.080 \text{ Profitabilitas} - 0.085 \text{ Ukuran Perusahaan} + 0.546 \text{ Pertumbuhan Penjualan} + 0.328 \text{ Price to book value}$$

Interpretasi dari model diatas adalah sebagai berikut:

- 1) Besarnya konstanta (β_1) = 0.280 menunjukkan besarnya Return Saham bilamana tidak ada pengaruh dari *Profitabilitas*, ukuran perusahaan, Pertumbuhan penjualan, dan *Price to book value* atau dapat dikatakan bahwa *Profitabilitas*, ukuran perusahaan, Pertumbuhan penjualan, dan *Price to book value* adalah nol atau konstan.
- 2) Koefisien regresi untuk Profitabilitas = -1.080 menunjukkan apabila Profitabilitas mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka Return Saham akan mengalami penurunan sebesar 1.080 dengan asumsi ukuran perusahaan, Pertumbuhan penjualan, dan *Price to book value* adalah konstan.
- 3) Koefisien regresi untuk Ukuran Perusahaan = -0.085 menunjukkan apabila Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka Return Saham akan mengalami penurunan sebesar 0.085 dengan asumsi *Profitabilitas*, Pertumbuhan penjualan, dan *Price to book value* adalah konstan.
- 4) Koefisien regresi untuk Pertumbuhan Penjualan = 0.546 menunjukkan apabila Pertumbuhan Penjualan mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka Return Saham akan mengalami peningkatan sebesar 0.546 dengan asumsi *Profitabilitas*, ukuran perusahaan, dan *Price to book value* adalah konstan.

Koefisien regresi *Price to Book Value* = 0,328 menunjukkan bahwa jika *Price to Book Value* meningkat satu satuan maka return persediaan meningkat sebesar 0,328 dengan asumsi *profitabilitas*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan

penjualan adalah konstan.

Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.714 ^a	.510	.460	.73782	1.856

a. Predictors: (Constant), Price To Book Value, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Return Saham

Hasil dari perhitungan diperoleh nilai R² sebesar 0,510 yang berarti bahwa dapat menunjukkan prosentase besarnya Return Saham sebesar 51,0% yang dapat diprediksi/dijelaskan oleh masing-masing variabel bebas Profitabilitas, ukuran perusahaan, Pertumbuhan penjualan, dan Price to book value, Sedangkan sisanya 49,0% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteliti.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Tabel 6. Hasil Uji t

Coefficients ^a									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	.280	.985		.284	.778			
	Profitabilitas	-1.080	1.428	-.101	-.756	.454	.274	-.120	-.085
	Ukuran Perusahaan	-.085	.142	-.068	-.597	.554	-.148	-.095	-.067
	Pertumbuhan penjualan	.546	.447	.146	1.221	.230	.272	.192	.137
	Price to book value	.328	.060	.703	5.450	.000	.694	.657	.611

a. Dependent Variable: Return saham

Pengujian Uji T (parsial) dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji parsial pengaruh Profitabilitas terhadap *Return Saham*

Berdasarkan Tabel 6 besarnya nilai signifikansi variabel bebas *Profitabilitas* pada uji t adalah 0.454 atau > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H₀ diterima dan H₁ ditolak. Sehingga Variabel bebas *Profitabilitas* (X₁) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return Saham*.

b. Uji parsial pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham*

Berdasarkan Tabel 6 besarnya nilai signifikansi variabel bebas Ukuran Perusahaan pada uji t adalah 0.554 atau > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H₀ diterima dan H₁ ditolak. Sehingga Variabel bebas Ukuran Perusahaan (X₂) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return Saham*.

c. Uji parsial pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap *Return Saham*

Berdasarkan Tabel 6 besarnya nilai signifikansi variabel bebas Pertumbuhan Penjualan (X3) pada uji t adalah 0.230 atau $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak. Sehingga Variabel bebas Pertumbuhan Penjualan (X3) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return Saham*.

- d. Uji parsial pengaruh *Price to Book Value* terhadap *Return Saham*
 Berdasarkan Tabel 6, nilai signifikansi variabel independen *Price to Book Value* (X4) pada uji t sebesar 0.000 atau $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga Variabel bebas *Price to Book Value* (X4) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return Saham*.

Uji F (Simultan)

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.078	4	5.520	10.139	.000 ^a
	Residual	21.231	39	.544		
	Total	43.309	43			

a. Predictors: (Constant), Price to book value, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan penjualan, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Return saham

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS didapatkan nilai tingkat signifikan sebesar 0.000, dimana tingkat signifikan kurang dari level *alpha* sebesar 0,05, sehingga variabel Profitabilitas, ukuran perusahaan, Pertumbuhan penjualan, dan *Price to Book Value* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji F atau hasil uji simultan menunjukkan bahwa *profitabilitas*, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan *price to book value* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai sig sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05. Pengaruh dari variabel *Profitabilitas*, ukuran perusahaan, Pertumbuhan penjualan, dan *Price to book value* terhadap *Return Saham* adalah tinggi yang mencapai 51% sedangkan sebesar 49%, yang berarti masih ada faktor lain selain *Profitabilitas*, ukuran perusahaan, Pertumbuhan penjualan, dan *Price to book value* yang diduga mempengaruhi *Return Saham*.

Secara parsial dengan menggunakan statistik uji t menunjukkan tidak ada pengaruh positif dan signifikan dari *Profitabilitas* terhadap *Return Saham*. Dengan demikian, hipotesis penelitian pertama menyatakan bahwa “*Profitabilitas* berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan Otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022” dinyatakan ditolak dan tidak terbukti kebenarannya.

Statistik uji t parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Dengan demikian, hipotesis penelitian kedua menyatakan “Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Return*

saham pada perusahaan Otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022” dinyatakan ditolak dan tidak terbukti kebenarannya.

Penggunaan statistik uji t secara parsial menunjukkan bahwa Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham. Dengan demikian hipotesis penelitian ketiga menyatakan “Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan Otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022” dinyatakan ditolak dan tidak terbukti kebenarannya.

Secara parsial dengan menggunakan statistik uji t menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dari *Price to Book Value* terhadap *Return* Saham. Dengan demikian, hipotesis penelitian keempat menyatakan “*Price to Book Value* berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan Otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022” dinyatakan diterima dan terbukti kebenarannya.

Variabel yang mempunyai pengaruh dominan terhadap nilai koefisien beta *return* suatu saham adalah variabel *Price to book value* (X4) terhadap *Return Saham* sebesar 0.703 berarti lebih besar dari nilai korelasi variabel bebas lainnya. Artinya variabel *Price to book value* (X4) berpengaruh dominan terhadap *return* saham pada perusahaan Otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia.

V. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan Otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Dengan demikian hipotesis pertama penelitian yang menyatakan “*Profitabilitas* berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan Otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022” ditolak.
2. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan Otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Dengan demikian hipotesis kedua penelitian yang menyatakan “Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan Otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022” ditolak.
3. Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan Otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022. Dengan demikian hipotesis ketiga penelitian yang menyatakan “Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan Otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022” ditolak.
4. *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan Otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022. Dengan demikian hipotesis keempat penelitian yang menyatakan “*Price to Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan Otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022” diterima.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Investor diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi, memeriksa kondisi keuangan perusahaan melalui indikator keuangan khususnya *Price to Book Value*.
2. Untuk penelitian selanjutnya, akan lebih tepat jika periode penelitian diperpanjang dan memperluas serta memperluas sampel yang digunakan ke beberapa sektor usaha untuk memperoleh informasi yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- A Razak, L., & Syafitri, R. (2018). Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas, dan Net Profit Margin Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Netral*.
- Agustin, P. S., & Rahayu, Y. (2022). Pengaruh Likuiditas, *Profitabilitas*, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Ang, R. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Mediasoft Indonesia.
- Asia, N. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return Saham* Pada Perusahaan Property Tahun 2014-2016 di Bursa Efek Indonesia. *FORECASTING: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 2(1), 76–101.
- Belkaoui, A. . (2007). *Accounting Theory*. Salemba Empat.
- Brigham, & Houston. (2015). *Manajemen Keuangan*. Erlangga.
- Brigham, & Houston. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Dewi, A. S., & Fajri, I. (2019). Pengaruh Likuiditas dan *Profitabilitas* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pundi*, 3(2), 79. <https://doi.org/10.31575/jp.v3i2.150>
- Drake. (2009). *Finance, Capital Markets, Financial Manajement, and Investment Management*.
- Ginting, S., & Edward. (2013). Analisis Faktor-Faltor Yang Mempengaruhi *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(1).
- Hermuningsih, S., Rahmawati, A. D., & Mujino. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *RETURN SAHAM*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 78–89.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan keuangan*. Grasindo.
- Husnan, S. (2005). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. AMP YKPN.
- Jogiyanto, H. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE-Yogyakarta.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kusumawati, D., & Safiq, M. (2019). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Investment Opportunity Set Dan Implikasinya Terhadap *Return Saham*. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 1–27. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i01.258>
- Legiman, F. M., Tommy, P., & Untu, V. (2015). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Return Saham* Pada Perusahaan Agroindustry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 382–392.
- Munawir, S. (2002). *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. BPFE-Yogyakarta.

- Muqodim. (2005). *Teori Akuntansi*. Ekonisia.
- Noviansyah, & Rizal. (2016). Pengaruh Tekanan Waktu Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Wiga*, 6(1), 45–52.
- Pradwati, H. D. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 02(4), 69–77. <https://shodhganga.inflibnet.ac.in/jspui/handle/10603/7385>
- Prastowo, D. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Konsep*. UPP STIM YKPN.
- Ria, & Rachmawati. (2016). Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap *Return* Saham. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 1(2).
- Santoso, S. (2017). *Menguasai Statistik dengan SPSS 24*. PT Alex media Komputindo.
- Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 246–259. <https://doi.org/10.22225/kr.13.2.2022.246-259>
- Sarifudin, A., & Manaf, S. (2016). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Dan Laba Bersih Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Dharma Ekonomi*.
- Sawir, A. (2004). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Silalahi, & Sembiring. (2020). Pengaruh Laba Bersih, Total Arus Kas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Akuntansi Keuangan*, 1(2).
- Simangunsong, S., & Sunarsih, U. (2020). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*. <http://repository.stei.ac.id/id/eprint/3173>
- Sinaga, Siagian, Y., W., & O. (2020). Pengaruh Earning Per Share (EPS), *Return on equity* (ROE), dan Price Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 387–395.
- Siska, & Andriana. (2016). Analisis Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas, dan Size Perusahaan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Mahasiswa Universitas Kanjuruhan*.
- Sudarsono, B., & Sudiyatno, B. (2016). Faktor- faktor yang mempengaruhi *Return* saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar pada bursa efek indonesia. *Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 23(1), 30–51.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D* (3rd ed.). Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2016). *Kupas Tuntas penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Pustaka Baru Press.
- Toar, C. S., Grace, S., & Lihard, L. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan *Profitabilitas* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Industry Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2013-2018. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1).

- Wenny, & Anggresia. (2019). Pengaruh Total Arus Kas, Laba Akuntansi Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap *Return Saham*. *Universitas Dharmawangsa*, 15(1), 29–45.
- Widodo. (2017). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Pustaka Belajar.
- Wildawati. (2019). *Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Ukuran (Size) Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013 – 2017*. STIE Widya Wiwaha